

SKRIPSI

**PENGARUH *HERDING BIAS*, *OVERCONFIDENCE*, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA
POLITEKNIK NEGERI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : WAYAN NIA ANDRIANI
NIM : 1915644135**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH *HERDING BIAS*, *OVERCONFIDENCE*, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Wayan Nia Andriani
1915644135**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Investasi di pasar modal merupakan suatu hal yang memiliki potensi untuk dilakukan oleh mahasiswa. Dengan adanya berbagai bentuk media pembelajaran baik seminar dan Sekolah Pasar Modal (SPM), serta perkembangan teknologi sebagai fasilitas pendukung dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperluas wawasannya tentang investasi dan mempraktikkannya secara nyata dengan melakukan investasi. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang bertindak secara tidak rasional dalam mengambil keputusan investasi. Perilaku tidak rasional seseorang dalam pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut seperti faktor sosial yakni *Herding Bias* dan faktor psikologi yakni *Overconfidence* dan Persepsi Risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Herding Bias*, *Overconfidence* dan Persepsi Risiko secara parsial terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Politeknik Negeri Bali. Data yang dianalisis adalah data primer yang bersumber dari kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* kepada 99 mahasiswa yang masih aktif berkuliah di Politeknik Negeri Bali. Adapun penentuan ukuran sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan dihitung dengan rumus *Slovin*. Pengujian statistik untuk menguji hipotesis menggunakan alat uji *Partial Least Square (PLS)* dengan *SmartPLS* versi 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Herding Bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Politeknik Negeri Bali, Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Politeknik Negeri Bali, dan *Overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Kata kunci: Keputusan Investasi Saham, *Herding*, *Overconfidence*, Persepsi Risiko

THE INFLUENCE OF HERDING BIAS, OVERCONFIDENCE, AND RISK PERCEPTION ON STOCK INVESTMENT DECISIONS IN STUDENTS OF BALI STATE POLYTECHNIC

Wayan Nia Andriani
1915644135

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Investing in the capital market is something that students have the potential to do. With the existence of various forms of learning media, both seminars and Capital Market Schools (SPM), as well as technological developments as supporting facilities, students can broaden their horizons about investing and practice it in real terms by investing. However, in reality there are still many students who act irrationally in making investment decisions. Irrationality in making investment decisions can be influenced by several factors. These factors are like social factors namely Herding Bias and psychological factors namely Overconfidence and Perception of Risk. The purpose of this study was to determine the effect of Herding Bias, Overconfidence and Risk Perception partially on investment decisions.

This research was conducted at the Bali State Polytechnic Campus. The data analyzed are primary data sourced from questionnaires. Questionnaires were distributed online to 99 students who were still actively studying at the Bali State Polytechnic. As for determining the sample size using Purposive Sampling technique and calculated by the Slovin formula. Statistical testing to test the hypothesis using the Partial Least Square (PLS) test tool with Smart PLS version 3.0.

The results showed that Herding Bias had a positive and significant effect on stock investment decisions among Bali State Polytechnic students, Risk Perception had a positive and significant effect on stock investment decisions among Bali State Polytechnic students, and Overconfidence had no significant effect on stock investment decisions among Bali State Polytechnic students.

Keywords: Stock Investment Decision, Herding, Overconfidence, Risk Perception

**PENGARUH *HERDING BIAS*, *OVERCONFIDENCE*, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : WAYAN NIA ANDRIANI
NIM : 1915644135**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Wayan Nia Andriani
NIM : 1915644135
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Herding Bias*, *Overconfidence*, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali
Pembimbing : Made Dana Saputra, S.E., M.Ak.
Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Wayan Nia Andriani

SKRIPSI

**PENGARUH *HERDING BIAS*, *OVERCONFIDENCE*, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA
MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BALI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : WAYAN NIA ANDRIANI
NIM : 1915644135

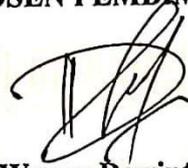
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Made Dana Saputra, S.E., M.Ak.
NIP. 197603242009121001

DOSEN PEMBIMBING II



Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
NIP. 198906222014042001

JURISAN AKUNTANSI

KETUA



Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

**PENGARUH *HERDING BIAS*, *OVERCONFIDENCE*, DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Made Dana Saputra, S.E., M.Ak.
NIP. 197603242009121001

ANGGOTA:



2. Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP. 196411201993032001



3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.
NIP. 197909112003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, akan sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberi arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Made Dana Saputra, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam penyusunan skripsi.

7. Orang tua dan keluarga tercinta serta orang-orang terkasih, yang selalu memberi motivasi, materi, dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ni Nyoman Budiartis dan Bapak I Gede Senata yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
9. Teman-teman kelas VIIC dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, Juli 2023

Wayan Nia Andriani

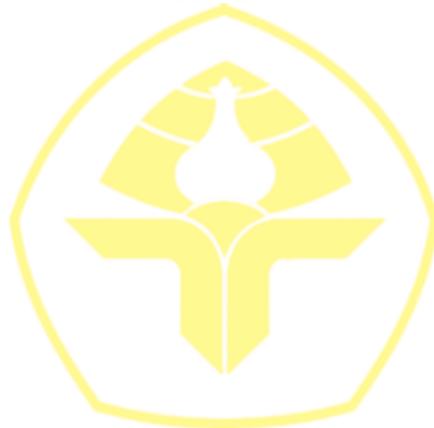
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Hasil Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

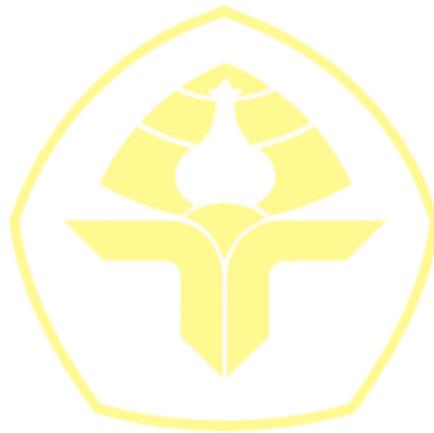
Tabel 3.1 Bobot Skor Pilihan Jawaban	40
Tabel 3.2 Kategori <i>Mean</i> Atas Jawaban Responden.....	44
Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran Kuesioner.....	48
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel <i>Herding Bias</i>	52
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel <i>Overconfidence</i>	54
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Risiko.....	56
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Investasi	57
Tabel 4.6 <i>Outer Loadings</i>	59
Tabel 4.7 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	61
Tabel 4.8 <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	62
Tabel 4.9 <i>R Square</i>	63
Tabel 4.10 <i>Path Coefficient (Bootstrapping)</i>	63



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

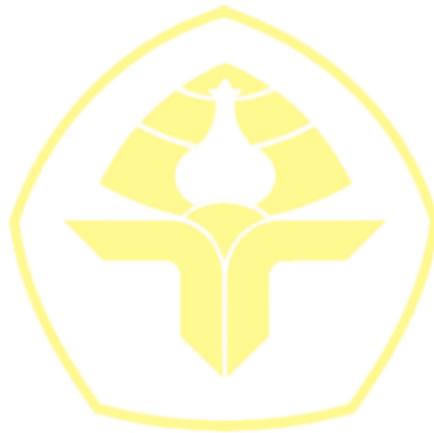
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	49
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Jurusan	50
Gambar 4.5 Diagram Jalur (<i>Path Diagram</i>) Sebelum Uji	58
Gambar 4.6 Diagram Jalur (<i>Path Diagram</i>) Setelah Uji.....	60



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Karakteristik Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil *Output Uji Outer Model*
- Lampiran 6 : Hasil *Output Uji Inner Model*
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan juga pembangunan nasional suatu negara (Pradikasari dan Isbanah, 2018). Di era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menjadi salah satu faktor yang mendorong pasar modal menjadi tujuan investasi yang menarik. Apabila keinginan investor untuk berinvestasi semakin meningkat, maka aktivitas penjualan maupun pembelian di pasar modal juga akan meningkat.

Saat ini pertumbuhan pasar modal mengalami peningkatan yang mana ditandai dengan meningkatnya jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang tercatat di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Berdasarkan data KSEI, pada tahun 2019 jumlah investor (individu) sebanyak 2.484.354 *Single Investor Identification* (SID), tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 56,21% sehingga jumlah investor menjadi 3.880.753 SID, pada tahun 2021 meningkat 92,99% sehingga jumlah investor menjadi 7.489.337 SID, dan tahun 2022 meningkat 37,68% sehingga jumlah investor menjadi 10.311.152 SID (KSEI, 2023). Dari data tersebut, sebesar 27,71% atau 34,33 Triliun pada tahun 2022 berasal dari investor pasar modal yang pekerjaannya sebagai pelajar atau mahasiswa (KSEI, 2023). Sehingga dapat dikatakan bahwa ketertarikan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menginvestasikan dananya di pasar modal Indonesia cukup tinggi.

Peningkatan SID khususnya pada kalangan mahasiswa tidak terlepas dari peran Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan KSEI dan juga perusahaan sekuritas untuk menyelenggarakan seminar, *workshop*, hingga sekolah pasar modal sebagai bentuk pembelajaran terkait dengan investasi (Mutawally dan Asandimitra, 2019). Mahasiswa menjadi sasaran utamanya, karena merupakan salah satu individu yang melek teknologi dan potensial berinvestasi di pasar modal Indonesia. Perkembangan teknologi saat ini sebagai salah satu fasilitas pendukung untuk memperoleh informasi secara cepat sehingga mahasiswa dapat dengan mudah untuk mengakses dan mempelajari mengenai keuangan dan dapat mengambil keputusan investasi secara tepat (Yolanda dan Tasman, 2020). Selain itu, sebagai upaya BEI untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam hal investasi, BEI bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk mendirikan pojok bursa atau galeri investasi (Mutawally dan Asandimitra, 2019) Pojok bursa didirikan sebagai media pembelajaran yang nyata agar mahasiswa lebih mengenal pasar modal, memahami pentingnya melakukan investasi, dan juga dapat menganalisis saham yang dijadikan sebagai pilihan investor (Pradikasari dan Isbanah, 2018).

Mahasiswa yang berasal dari enam jurusan di Politeknik Negeri Bali merupakan subjek pada penelitian ini. Mahasiswa yang berasal dari Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Niaga telah diberikan mata kuliah pasar modal dan investasi sehingga dengan adanya mata kuliah tersebut mahasiswa dapat lebih mudah untuk meningkatkan pemahamannya terkait dengan pasar modal. Selain itu, Politeknik Negeri Bali juga telah menyediakan fasilitas

pendukung seperti pojok bursa dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang aktif mengadakan seminar ataupun edukasi terkait dengan pasar modal. Sehingga meskipun mahasiswa yang berasal dari Jurusan Pariwisata, Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro, dan juga Jurusan Teknik Mesin tidak mendapat mata kuliah khusus terkait dengan pasar modal dan investasi, mereka masih tetap dapat meningkatkan pemahamannya terkait dengan investasi saham melalui fasilitas penunjang yang telah disediakan oleh kampus tersebut. Selain itu, mahasiswa juga sudah melek teknologi sehingga dapat dengan mudah untuk mengakses dan memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan investasi. Dengan adanya fasilitas seperti edukasi, teknologi, dan pojok bursa sehingga memungkinkan bagi seluruh mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang cukup tentang investasi, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang masih menggunakan spekulasi-spekulasi ataupun mengikuti kelompok atau komunitas investasi saham tertentu dalam mengambil keputusan investasi.

Pengambilan keputusan investasi bukan merupakan suatu hal yang mudah dan perlu dilakukan secara tepat, karena investasi erat kaitannya dengan keuntungan dan juga risiko jangka panjang (Leiwakabessy et al., 2021). Investor sering kali bertindak tidak rasional ketika mengambil keputusan investasi sehingga berdampak pada kemungkinan akan hilangnya peluang dari investor untuk mendapat pengembalian atau keuntungan investasi yang diharapkan (Afriani dan Halmawati, 2019). Faktor sosial yaitu *herding bias* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan yang tidak

rasional seorang investor dalam berinvestasi saham. *Herding bias* merupakan perilaku ketika seseorang mengambil suatu keputusan bukan berdasarkan pada informasi yang akurat dan analisis yang tepat, namun berdasarkan pada keputusan yang diambil oleh kebanyakan orang (Setiawan et al., 2018). Investor pemula yang memiliki sedikit pengalaman berinvestasi, cenderung mengabaikan informasi yang mereka miliki serta lebih memilih mengikuti investor lain untuk mengurangi risiko yang dapat ditimbulkan dari investasi yang dilakukannya (Setiawan et al., 2018). Selain itu, menurut Pranyoto et al. (2020) tidak tersedianya informasi yang jelas dan memadai juga menjadi faktor yang mendorong timbulnya *herding bias*, sehingga investor cenderung mengikuti perilaku dari investor lain daripada keyakinannya sendiri.

Faktor psikologis juga dapat memberikan pengaruh pada perilaku seseorang dalam berinvestasi. Secara psikologi, salah satu bias perilaku yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang adalah *overconfidence*. *Overconfidence* merupakan rasa percaya diri yang berlebihan atas pengetahuan dan kemampuan analisis yang dimiliki dalam hal berinvestasi. Hal ini dapat menyebabkan investor menjadi *overestimate* terhadap pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki terkait investasi, serta menjadi *underestimate* terhadap risiko (Sukamulja dan Senoputri, 2019). Investasi saham berisiko tinggi, tetapi juga menghasilkan *return* yang tinggi. Investor akan dihadapkan pada pilihan ketika mengambil keputusan investasi, yaitu pengembalian yang diharapkan atau risiko. Oleh karena itu, persepsi akan

risiko yang dimiliki oleh investor juga memiliki kontribusi dalam pengambilan keputusan investasinya.

Persepsi risiko merupakan suatu pandangan seseorang dalam menilai risiko yang dapat terjadi. Dalam membuat keputusan investasi, investor akan memperhatikan risiko yang akan mereka terima atas keputusan investasi yang diambil. Semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut cenderung lebih berhati-hati dan penuh pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dan begitu pula sebaliknya (Yolanda dan Tasman, 2020). Investor yang memiliki persepsi terhadap risiko yang rendah, cenderung menginvestasikan dananya pada saham yang berisiko tinggi. Hal ini dikarenakan investor tersebut beranggapan bahwa saham yang berisiko tinggi memiliki risiko yang lebih rendah (Ainia dan Lutfi, 2019).

Herding bias, overconfidence, dan persepsi risiko merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang, hal ini juga didukung dengan adanya kajian empiris dari penelitian yang dikembangkan oleh beberapa peneliti terdahulu. Beberapa peneliti tersebut seperti Afriani dan Halmawati (2019) serta Addinpujoartanto dan Darmawan (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, menurut Setiawan et al. (2018) menemukan bahwa *herding* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dikarenakan investor cenderung melakukan analisis informasi terlebih dahulu sebelum mengambil suatu keputusan. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Budiarto dan Susanti

(2017) menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rakhmatulloh dan Asandimitra (2019) yang menyebutkan *overconfidence* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan investor beranggapan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi tidak perlu berdasarkan pada pengetahuan dan juga kemampuan yang dimiliki. Yolanda dan Tasman (2020) menemukan bahwa persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari dan Isbanah (2018) hasilnya menunjukkan bahwa persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi secara positif dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena investor cenderung mengurangi kehati-hatiannya ketika berinvestasi karena adanya pilihan investasi yang praktis dan diyakini kebenarannya.

Berdasarkan permasalahan latar belakang tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh *Herding Bias*, *Overconfidence*, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *herding bias* terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali?
2. Bagaimanakah pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali?

3. Bagaimanakah pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada subjek penelitian yaitu hanya melakukan penelitian terhadap mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Bali Angkatan tahun 2019-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh *herding bias* terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
- b. Mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
- c. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi, dapat menambah pengetahuan, serta sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejalan dengan topik penelitian ini dengan

berdasar pada hasil pemikiran ilmiah yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang berguna tentang *overconfidence*, *herding bias*, dan persepsi risiko yang berkontribusi dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, sebagai media yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diterima ketika mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan juga acuan mengenai pengaruh *herding bias*, *overconfidence*, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham mahasiswa. Kemudian, dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan juga pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Herding bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Politeknik Negeri Bali cenderung mengabaikan kemampuan yang dimilikinya dalam menganalisis informasi keuangan dan lebih memilih untuk mengikuti keputusan yang dibuat oleh mayoritas orang daripada menganalisis sendiri informasi yang dimiliki terkait dengan investasi saham.
2. *Overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya mahasiswa Politeknik Negeri Bali memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pengetahuan dan kemampuan analisis yang dimilikinya, namun karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan analisis sehingga mahasiswa cenderung lebih memilih untuk mendengarkan saran dan pendapat yang diberikan oleh teman sejawat yang lebih berpengalaman dalam berinvestasi saham agar hasil investasi yang diperoleh lebih maksimal.

3. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa di Politeknik Negeri Bali. Hal ini berarti bahwa pada dasarnya mahasiswa memiliki persepsi yang tinggi terhadap risiko yang ditimbulkan dari investasi, namun mereka akan tetap mengambil keputusan untuk berinvestasi meskipun mereka beranggapan bahwa keputusan tersebut memiliki risiko yang besar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya dalam mengambil keputusan investasi, baik dengan mengikuti kuliah pasar modal maupun dengan mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan investasi. Hal ini dikarenakan dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup, mahasiswa akan menjadi lebih tepat dalam menganalisis informasi baik analisis secara teknikal maupun fundamental perusahaan. Selain itu, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang investasi akan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang rasional dan dapat menghindari bias yang terjadi ketika membuat keputusan investasi.

2. Implikasi Praktis

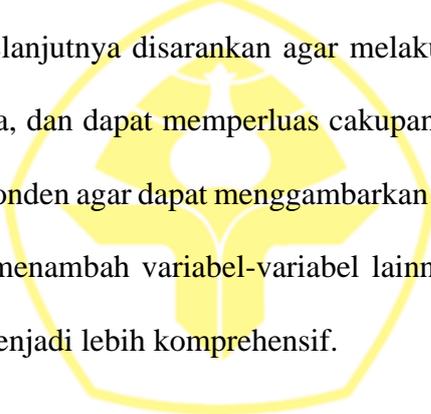
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini menyatakan

bahwa *herding bias* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali, persepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa di Politeknik Negeri Bali, sedangkan variabel *overconfidence* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Hal ini berarti bahwa selain bertindak secara rasional seperti melakukan analisis fundamental dan teknikal perusahaan, mahasiswa ternyata juga mempertimbangkan hal-hal secara tidak rasional, seperti cenderung lebih mendengarkan saran dan pendapat dari teman, memilih ikut-ikutan dengan keputusan yang diambil investor kebanyakan, mengabaikan pengetahuan dan kemampuan analisis dalam berinvestasi, serta mengabaikan risiko-risiko yang mungkin dapat terjadi saat berinvestasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memperhatikan berbagai faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Selain itu, pengetahuan yang dimiliki tentang investasi saham juga perlu ditingkatkan agar dapat melakukan analisis informasi secara tepat dan mengambil keputusan investasi secara rasional.

C. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan pada hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa harapannya dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya terkait investasi saham misalnya dengan mengikuti seminar tentang investasi dan menonton video edukasi mengenai tata cara investasi yang benar sehingga dapat menganalisis informasi yang diperoleh, serta dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga dapat terhindar dari kesalahan atau bias saat pengambilan keputusan dan dapat melakukan investasi secara rasional dengan didasarkan pada informasi yang akurat dan teknik analisis yang tepat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian di lokasi yang berbeda, dan dapat memperluas cakupan sampel yang digunakan sebagai responden agar dapat menggambarkan ruang lingkup penelitian, serta dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat membuat penelitian menjadi lebih komprehensif.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 175–187. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v13i3.2863>
- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89–101. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Afriani, D., & Halmawati. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Agusta, C. M., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Risk Perception dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1179–1188. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14443>
- Ainia, N. S. N., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Jurnal Among Makarti*, 14(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanifah, H., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Family Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi.

Borobudur Management Review, 2(2), 150–176.
<https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>

Jannah, W., & Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155.
<https://doi.org/10.25139/ekt.v0i0.338>

KSEI. (2023, February 14). *Statistik Pasar Modal Indonesia - KSEI*. KSEI.
[https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_\(3\).pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_(3).pdf)

Leiwakabessy, A., Patty, M., & Titioka, B. M. (2021). Faktor Psikologis Investor Millennial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Empiris Pada Investor Millennial Di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 476. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3318>

Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34599>

Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 942–953.

Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3).
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>

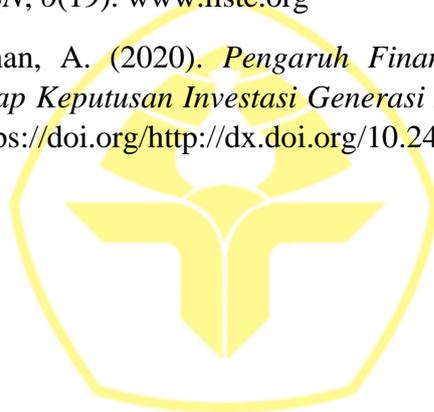
Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424–434.

Pranyoto, E., Susanti, & Septiyani. (2020). Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30873/jbd.v6i1.1928>

Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioural Motivation Terhadap Keputusan Investasi Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3).

Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan

- Investasi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.1745>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sukamulja, S., & Senoputri, A. Y. N. M. D. (2019). Regret Aversion Bias, Mental Accounting, Overconfidence, and Risk Perception in Investment Decision Making on Generation Y Workers in Yogyakarta. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(7), 102–110. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i7p116>
- Ullah, S. (2015). An Empirical Study of Illusion of Control and Self-Serving Attribution Bias, Impact on Investor's Decision Making: Moderating Role of Financial Literacy. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 6(19). www.iiste.org
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). *Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang*. 3(1), 144–154. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI